

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Bevans, B, S,. (2013). *Model-model Teologi Kontekstual*. Yogyakarta: STFK Ledelero.
- Harahap, N. (2020). *Penelitian Kualitatif*. Medan: Wal ashri Publising.
- Hartono, J. (2018). *Metode Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*. Yogyakarta : CV. Andi Offset.
- Martasudjita, E. (2011). *Liturgi Pengantar Untuk Studi dan Praksis Liturgi*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Moleong, L. J.(2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wijaya, H, H .(2019). *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.

JURNAL

- Danny, Yonathan. (2019), Memahami Konsep Menyangkal Diri Memikul Salib dan Mengikut Yesus. *Teologi Berita Hidup*, 01(02), 129-132.
- Indriyanti, M, C, Y.P.(2023), Makna Simbol Yesus Dalam Ibadah Umat Katolik Di Gua Maria Lourdes Puhsarang Kediri, *Pendidikan Agama Katolik*, 23(01) 36-43.
- Mahendrapati, A,N. (2019), Visualisasi Doa Jalan Salib mengadopsi Gaya Wayang Weber dengan teknik seni grafis cukil kayu, *Brikolase*, 11(02) 154.
- Nggebu, S, (2022), Supremasi Kristus sebagai Instrumen dasar Membangun Devosi Pribadi orang percaya berdasarkan Kolose 1: 15-20, *Teologi Pratika*, 04 (02) 108.
- Panggara, L.(2015), Makna Tujuh Ungkapan Yesus di Salib Bagi Orang Percaya, *Jafray* 13 (02) 287-288.
- Purab, E, L., Kapilawi, Y, W, D., & Maromon, R, Y,Y., (2022), Perancangan Kawasan Ziarah di Bukit Doa Watomiten Kabupaten Lembata, *Gewang*, 04 (01).

- Simamora, E., Marbun, T., Fajariyanto, T, C.,&Kurniadi,B, B,. (2022), Manfaat Ulah Kesalehan Umat dalam Menghayati Masa prapaskah di Paroki Gembala Yang Baik Lubuk Pakam, *Kateketik dan Pastoral*, 07(01), 33.
- Tapobali, I, F,O.(2023), Pemahaman Umat Katolik Tnetang Pentingnya Doa Rosario Dalam Keluarga Katolik di KBG Bunda Berdukacita III Paroki Lebao Tengah, *Agama Pendidikan dan Budaya*,04(01),62.
- Utomo, B, S.(2020), Karakteristik Kepemimpinan Hamba Yesus Kristus, *Teologi Kharismatika*,03(02) 110-111.
- Yulianingsih,D,.&Setiawan,D,E,.(2019), Signifikansi Salib Bagi Kehidupan Manusia Dalam Teoligi Paulus, *Fidel* 02(02) 229.

Lampiran 1. Biodata Narasumber

Narasumber	Usia	Profesi
RD. Fransiskus Erikson Wanda	35 Tahun	Pastor Paroki
Hironima Enggong	48 tahun	Ibu rumah tangga
Regina Bupu	46 tahun	Guru
Maria Eufrasia No'a	25 Tahun	Guru
Fabianus Rue Rani	49 Tahun	Petani
Thomas Keko	50 Tahun	Guru
Hendrikus Elpifani Rani	23 Tahun	Petani

Lampiran 2

Pedoman wawancara Pastor Paroki dan DPP

1. Bagaimana Jalannya Devosi Jalan Salib Pada Masa Prapaskah
2. Bagaimana Partisipasi Umat Dalam Mengikuti Devosi Jalan Salib?
3. Menurut romo (Apakah Umat Hadir Karena Terpaksa Atau Mereka Tahu Bahwa Devosi Jalan Salib Itu Penting?
4. Manakah Yang Lebih Cenderung Tidak Mengikuti Devosi Jalan Salib Antara Kaum Anak-Anak, Remaja dan orangtua?
5. Apa Upaya Yang Ditempuh oleh Romo Untuk Meningkatkan Kehadiran Umat Dalam Mengikuti Devosi Jalan Salib?
6. Apa makna dari devosi jalan salib?
7. Apa yang menyebabkan umat cenderung menganggap sepele dalam mengikuti devosi jalan salib?

Pedoman wawancara untuk umat

1. Apakah bapak/ibu tahu tentang devosi jalan salib?
2. Mengapa bapak/ibu mau melakukan devosi jalan salib?
3. Dimana bapak ibu melakukan devosi jalan salib?
4. Apakah bapak/ibu pernah melakukan devosi jalan salib?
5. Apakah bapak/ibu secara penuh melakukan devosi jalan salib, pada hari jumat dalam masa prapaskah
6. Apa yang dirasakan ketika mengikuti devosi jalan salib
7. Apa yang menyebabkan umat cenderung tidak mengikuti devosi jalan salib?

Lampiran 3. Verbatim

Narasumber 1 : RD. Fransiskus Erikson Wanda

Hari Tanggal : Sabtu, 11 November 2023

Tempat : Pastoran Kuasi Paroki Santo Vincentius Palotti Ngusumana

No	Pertanyaan	Jawaban	CODING
1.	Bagaimana Jalannya Devosi Jalan Salib Pada Masa Prapaskah	Mengatakan bahwa, Devosi jalan salib terjadi pada masa prapaskah. Biasanya bersama ketua seksi liturgi kami akan membagi jadwal tanggungan untuk memimpin devosi jalan salib bagi segenap umat. Baik bagi kelompok-kelompok kategorial maupun keseluruhan umat lainnya. Umat terlibat aktif dalam menghadiri jalan salib ini.	FEW
2.	Bagaimana Partisipasi Umat Dalam Mengikuti Devosi Jalan Salib?	Mengatakan bahwa, Umat terlibat aktif terutama bagi orang-orang yang menjadi petugas dalam memimpin devosi jalan salib. Selain itu, keterlibatan aktif ditunjukan kepada jumlah kehadiran yang banyak partisipasi yang aktif dalam menjawab jawaban umat dan sikap-sikap liturgis yang serasi dan kompak.	FEW
3.	Menurut romo (Apakah Umat Hadir Karena Terpaksa Atau Mereka Tahu Bahwa Devosi Jalan Salib Itu Penting?	Mengatakan bahwa, Sebagai pastor saya menyadari bahwa kehadiran umat pada jalan salib adalah murni kesadaran akan iman bukan karena terpaksa	
4.	Manakah Yang Lebih Cenderung Tidak Mengikuti Devosi Jalan Salib Antara Kaum Anak-Anak, Remaja dan orangtua?	Lebih cenderung tidak mengikuti devosi jalan salib adalah remaja sedangkan anak-anak dan orangtua sangat terlibat aktif.	FEW
5.	Apa Upaya Yang Ditempuh oleh Romo Untuk Meningkatkan Kehadiran Umat Dalam Mengikuti Devosi Jalan Salib?	Mengatakan bahwa, Upaya yang akan ditempuh oleh pastor paroki adalah yang pertama yaitu: • Devosi jalan salib tidak hanya dibuat secara monoton melalui buku-buku saja. Tetapi jalan salib dirubah seperti jalan salib tematis. • Membagi tanggungan dan jadwal bagi umat dan kelompok kategorial lainnya	FEW